

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk memahami dan mengkritis sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Beberapa hal yang peneliti kemukakan adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif yakni penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data-data yang terkumpul berbentuk data-data yang tidak menekankan pada angka.¹ Dalam penelitian ini penulis akan langsung masuk ke dalam objek, sehingga masalah-masalah yang dirumuskan berupa gangguan emosional *poor self concept* (rendahnya konsep diri) yang terjadi pada anak kelas III di MI Hidayatus Shibyan.

Apabila dilihat dari segi tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Penelitian *field reseach* yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan ilmiah.² Peneliti memiliki jenis penelitian *field research* karena penelitian ini tentang strategi mengatasi gangguan emosional *poor self concept* (rendahnya konsep diri) siswa tidak cukup hanya dengan kajian teori, tetapi perlu penelitian lokasi yang diteliti, yang dikenal dengan istilah observasi dan menggunakan pendekatan yang sistematis yang disebut kualitatif.

¹ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008, hlm.11.

²*Ibid*, hlm. 8.

B. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Berkaitan dengan itu, maka dalam penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi atau data dari hasil wawancara dengan narasumber saat diadakan penelitian.⁴ Yaitu di MI Hidayatus Shibyan, adapun yang menjadi informan adalah: a) Kepala MI Hidayatus Shibyan, b) Guru Kelas III MI Hidayatus Shibyan, c) waka kurikulum MI Hidayatus Shibyan, d) komite MI Hidayatus Shibyan e) orang tua dan f) Siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, laporan-laporan serta materi lainnya yang ada relevansinya dengan fokus penelitian.⁵ Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan buku-buku, artikel dan data-data administratif MI Hidayatus Shibyan seperti berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Mengenai sumber data sekunder ini peneliti mengambil data berupa daftar prestasi siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan.

3. Data Tersier

Sumber data tersier adalah bahan-bahan yang memberikan informasi terhadap data primer dan sekunder, seperti kamus istilah bahasa indonesia, internet, koran dan lain sebagainya.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, hlm. 157.

⁴Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo, Jakarta, 1998, hlm. 84.

⁵*Ibid*, hlm. 85.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang ditetapkan adalah Lokasi penelitian yang ditetapkan adalah MI Hidayatus Shibyan. Dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang berusaha meneliti atau melakukan studi observasi. Penelitian *field reseach* yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁶ Peneliti memilih jenis penelitian *field reseach* karena penelitian ini meneliti tentang strategi mengatasi gangguan emosional *poor self concept* (rendahnya konsep diri) siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan yang dibutuhkan penelitian secara langsung di lokasi yang diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan mencatat secara otomatis yakni mencatat keadaan yang sebenarnya tanpa ada manipulasi terhadap fenomena yang diselidiki.⁷ Ada berbagai macam observasi, namun observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa penulis sedang melakukan penelitian.⁸

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁹ Secara garis besar topik yang dibahas dalam penelitian ini adalah terkait dengan strategi mengatasi gangguan emosional

⁶*Op.Cit.*, Sumardi Suryabrata, hlm. 11.

⁷Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 76.

⁸*Ibid*, hlm.77.

⁹Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 190.

poor self concept (rendahnya konsep diri) siswa kelas III MI Hidayatus Shibyan.

Wawancara dilakukan secara mendalam pada guru dan siswa-siswi di MI Hidayatus Shibyan untuk memperoleh informasi dan data yang tepat dan objektif, maka setiap interview harus menciptakan hubungan yang baik.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Penggunaan metode ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

E. Teknik Pengambilan dan Penentuan Sampel

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Secara sistematis, teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.¹¹

Dalam penelitian ini, jenis *sampling* yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹² Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹³ Dengan cara peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

¹¹ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 119.

¹² *Ibid*, hlm. 122.

¹³ *Ibid*, hlm. 300.

Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.¹⁴

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian antara lain:

a. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan jika data yang diperoleh tidak valid. Artinya, bila data yang diperoleh selama ini setelah di cek kembali pada sumber data asli (guru) atau sumber data lain (orangtua siswa, dokumentasi dan pihak sekolah) ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam. Sehingga, diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pastidan sistematis..

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dalam triangulasi Susan Stai Back (1988), menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang

¹⁴ *Ibid*, hlm. 300.

berbagai fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang telah ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data–data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti akan merubah temuannya hingga hasil penelitian kredibel.

2. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian pada populasi dimana sampel tersebut diambil, yang artinya jika orang lain dapat memahami hasil kualitatif ini. Sehingga memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa suatu hasil penelitian ini dapat diberlakukan, maka hasil penelitian ini memenuhi standar transferabilitas.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan auditor terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.

4. Uji *Konfirmability*

Pengujian *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga mengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji

confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian dilapangan tetapi datanya ada. Jika hasil penelitian ada proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Untuk keperluan menganalisis data dalam penelitian ini digunakan teknik analisis sesuai dengan sifat dan jenis data yang ada, serta tujuan dalam pembahasan dalam skripsi ini, yaitu dengan menggunakan analisis data *deskriptif*, yaitu cara menganalisa dengan pemikiran logis, teliti, sistematis terhadap semua data yang berhasil dikumpulkan dengan mengidentifikasi, kategorisasi, dan interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama, yaitu

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok mengfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumenstasi pribadi, dokumentasi resmi dan sebagainya. Data yang terkumpul banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah menelaah dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Al-Fabeta, Bandung, 2008, hlm. 366.

¹⁶*Op.Cit*, Beni Ahmad Saebani, hlm. 199.

ini peneliti menyoroti data dengan cara memilih mana yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

2. Penyajian Data

Setelah reduksi data langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling penting digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁷

¹⁷*Op.Cit*, Sugiyono, hlm. 337-345.